

TKI - 10909

- Bagaimana membantu orang lain dengan membaca, mendengarkan apa yang dibutuhkan oleh konseli.
- Mengajarkan konseling adalah konseling itu sendiri
- Mengembangkan perilaku konseli untuk dapat berhubungan dengan diri sendiri dan lingkungannya
- Konseling merupakan antara konselor terlatih untuk membantu konseli untuk memahami diri, dan orang lain agar dapat menyelesaikan konflik dalam kehidupan sehari-hari. Individu dipahami dalam konteksnya
- Dibekali oleh pengetahuan yang sistematis
- Penyelesaian konflik dengan resolusi konflik – winwin solution

- Mengubah pikiran dan perilaku konseli – orang sangat mungkin berpikir yang tidak sesuai dengan pikirannya
- Self resilience / self satisfaction – ketahanan – kecukupan diri
- Harus sampai pada nilai-nilai rujukan sesuatu baik
- Self direction – kemampuan mengarahkan diri. Kadang-kadang memerlukan bantuan dan dukungan orang lain tetapi tetapi keputusan berada pada diri individu . Self direction dipengaruhi pemahaman diri dan penerimaan diri

- Konselor dengan segala sifat kemanusiaan – sebagai konselor kita harus cepat menyadari diri, sehingga lebih cepat menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan
- Belajar untuk cepat sadar apa yang terjadi pada diri kita, sehingga dapat mengendalikan diri kita.
- Konseling menjadi jantung (ciri khas) dari BK
- Konseling memerlukan tindakan, oleh karena itu perlu pengetahuan ilmu untuk melakukan tindakan
- Ketika akan memotong : apakah dgn pisau, gunting, cutter, dan alat lainnya.
- TKI prasyarat untuk keterampilan dan praktik konseling

- Konseling sebuah proses
- Ada merasa perlu bantuan
- Ada yang dipandang tepat untuk memberikan bantuan
- Bagaimana membangun diri untuk layak dipandang sebagai pemberi bantuan
- Segi penampilan, lihat diri sendiri. Semua berjalan sbg proses untuk menjadi lebih baik
- Semua perilaku karena proses belajar. Mis. Bagi konseli yang phobia ketinggian di intervensi dengan teknik behavioral
- Masalah karena proses belajar yang salah

- Merasa jijik dgn sesuatu yang dimakan. Menurut teori Kognitif yg makan itu pikiran.
- Secara pribadi, didekati dengan menjaga privasi konseli
- Konselor memiliki perasaan special, konselng tidak boleh dilanjutkan
- Konseli yang merasa. Punya perasaan spesial, pikiran dan perasaan harus diubah
- Konselor harus dapat merasionalkan apa yang dipikirkan konseloi tentang dirinya
- Konselor cepat menyadari apa yang terjadi pada diri dan akui perasaan ada dan bagaimana cara mengendalikannya

- Ketika di rujuk bukan untuk menyebarkan masalah tetapi untuk menyelesaikan masalah
- Etika pada saat merujuk harus diperhatikan
- Kewajaran – dalam proses konseling ada proses pembelajaran – belajar membuat keputusan, belajar memahami diri- harus dapat direfleksikan dalam proses konseling
- Kondisi di sekolah tidak seindah teorinya, kebijakan kepek sangat menentukan, fasilitas mgkn tidak ada, perlu kemampuan , kreativitas untuk memberikan bantuan maksimal dalam kondisi terbatas
- Tampilkan kinerja bahwa BK memberikan kontribusi untuk berbuat bagi sekolah dan anak-anak – harus mampu menunjukkan daya jual yang tinggi

- Dalam batas tertentu konseling efektif dalam fasilitas yang terbatas
- Dalam kondisi masalah yang memerlukan privacy tinggi konseling tidak efektif jika dilakukan pada tempat yang tidak menjamin privacy
- Konselor harus belajar siap dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan konseli
- Konselor harus siap dengan kondisi konseli apapun
- Perubahan harus memberi efek bukan hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, perubahan konseli mampu memperbaiki lingkungannya